

PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA GEGERUNG, KECAMATAN LINGSAR, KABUPATEN LOMBOK BARAT

EDUCATION OF FRESH WATER FISH CULTURE IN GEGERUNG VILLAGE OF WEST LOMBOK DISTRICT

Dewi Nur'aeni Setyowati^{*}), Andre Rachmat Scabra, Dewi Putri Lestari, Nunik Cokrowati

Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

Jalan Pendidikan Nomor 37, Kota Mataram, Provinsi NTB, 83115

Alamat korespondensi : dewins@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 24 Januari 2020, Tanggal Accepted: 23 April 2020)

ABSTRAK

Desa Gegerung merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Daerah Gegerung mempunyai sumber air yang bagus, untuk areal persawahan memanfaatkan air dari Sungai Jangkok. Namun potensi perikanan khususnya budidaya perikanan belum optimal dan terkelola dengan baik. Di Desa Gegerung baru tersedia 8 kolam dari 818 kolam budidaya ikan di kecamatan Lingsar. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan tentang budidaya air tawar agar masyarakat Desa Gegerung mampu melakukan budidaya ikan tawar dengan lebih baik. Metode kegiatan meliputi sosialisasi program, penyuluhan kelompok masyarakat, dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan kelompok masyarakat dilakukan pada tanggal 18 September 2019. Materi yang diberikan meliputi Model Budidaya Air Tawar, Pakan Ikan Air Tawar, Pengendalian Penyakit, serta Pengelolaan Kualitas Air Budidaya. Tim pengabdian berperan dalam memberikan pengantar diskusi. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dua arah yang menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan. Setelah diadakan kegiatan penyuluhan masyarakat Desa Gegerung semakin meningkat wawasannya terkait budidaya ikan air tawar.

Kata kunci: budidaya air tawar, Desa Gegerung, penyuluhan

PENDAHULUAN

Desa Gegerung merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Struktur perekonomian masyarakat Lingsar berupa sektor pertanian dengan banyaknya lahan yang digunakan untruk persawahan. Selain sektor pertanian, juga terdapat sektor perikanan di Kecamatan Lingsar. Jumlah kolam yang ada di Desa Gegerung masih sedikit, yaitu sebanyak 8 kolam dari total 818 kolam yang ada di Kecamatan Lingsar. Produksi ikan dari kolam tersebut sebanyak 3.269 kg per tahun. Sedangkan produksi ikan di keramba belum ada di Desa

Gegerung (Badan Pusat Statistik Lombok Barat, 2019).

Potensi perikanan di Desa Gegerung terdapat di Dusun Jelateng. Budidaya ikan yang dilakukan menggunakan sarana kolam. Adapun budidaya ikan yang di lakukan di Desa Gegerung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat adalah budidaya ikan nila dan karper. Budidaya ikan nila dan karper disukai karena ikan nila dan karper mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit. Selain dipelihara di kolam biasa seperti yang umum dilakukan, ikan nila dan karper juga dapat dibudidayakan di media lain seperti kolam air deras, kantong jaring apung,

karamba, dan sawah (mina padi) (Rusnan et al., 2019)

Daerah Gegerung mempunyai sumber air yang bagus, untuk areal persawahan memanfaatkan air dari Sungai Jangkok. Namun potensi perikanan khususnya budidaya perikanan belum optimal dan terkelola dengan baik. Selain itu, Desa Gegerung merupakan desa yang terdampak gempa cukup parah pada tahun 2018. Hingga saat ini (2019), banyak masyarakat yang masih menggunakan tenda dan hunian sementara. Musibah gempa berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga perlu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan wawasan budidaya ikan kepada masyarakat Desa Gegerung. Harapan dari kegiatan ini akan dapat meningkatkan wawasan masyarakat Desa Gegerung tentang budidaya ikan yang optimal sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat Desa Gegerung mampu memahami tentang budidaya ikan air tawar.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Sasaran masyarakat adalah pembudidaya ikan air tawar di Desa Gegerung. Metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan kepada pemerintah dan juga masyarakat Desa Gegerung. Sosialisasi bertujuan agar pemerintah desa mendukung kegiatan ini sehingga proses pendampingan dapat dilaksanakan. Sedangkan sosialisasi kepada masyarakat bertujuan agar masyarakat serta mitra berpartisipasi aktif terhadap kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

2. Penyuluhan Kelompok Masyarakat

Penyuluhan bagi kelompok masyarakat bertujuan agar masyarakat mampu memahami tentang budidaya ikan air tawar. Pemberian materi dilakukan menggunakan bahasa sederhana, dilengkapi dengan peraga yang akan memudahkan masyarakat memahami materi yang dijelaskan. Setelah materi diberikan, peserta diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik sehingga tim

dapat mengetahui permasalahan yang ada. Penyuluhan juga menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam penyuluhan tersebut.

3. Pendampingan

Pendampingan bertujuan untuk memecahkan permasalahan dalam proses teknis pemeliharaan ikan air tawar sehingga masyarakat mampu menerapkan budidaya air tawar dengan benar. Bentuk pendampingan adalah melalui hubungan jarak jauh dengan menggunakan media *handphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019 dengan menghubungi perangkat Desa Gegerung. Selanjutnya sosialisasi dilakukan ke Kepala Desa Gegerung sekaligus menyepakati kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan di Desa Gegerung.

Penyuluhan Kelompok Masyarakat

Penyuluhan Kelompok Masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2019. Materi yang diberikan meliputi Model Budidaya Air Tawar, Pakan Ikan Air Tawar, Pengendalian Penyakit, Serta Pengelolaan Kualitas Air Budidaya. Tim pengabdian berperan dalam memberikan pengantar diskusi. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dua arah yang menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Sambutan Kepala Desa Gegerung



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan tentang Budidaya Air Tawar

Masyarakat Desa Gegerung antusias pada saat diskusi. Berbagai pertanyaan terkait dengan permasalahan budidaya air tawar dilakukan. Peserta (Bapak Sapran) menceritakan jika beliau memiliki kolam berukuran 5 x 5 m. Pada budidaya di kolam, beliau sempat merugi, dengan odal Rp. 3.000.000,- hanya diperoleh panen sebesar 100 kg (Rp. 2.750.000,-). Beliau menanyakan kiat-kiat agar budidaya tidak merugi. Tim pengabdian menjelaskan upaya agar sukses dalam melakukan budidaya ikan perlu memperhatikan antara lain kualitas air, padat, tebar, pakan yang berkualitas dan pemberian pakan yang tepat, serta penambahan probiotik juga mampu meningkatkan pertumbuhan ikan sehingga bisa lebih cepat dipanen. Setyowati (2018) menjelaskan bahwa penambahan probiotik mampu meningkatkan pertumbuhan ikan patin, ikan badut dan abalon. Probiotik dapat mencegah dan mengontrol penyakit infeksi pada budidaya ikan (Balcazar et al., 2006).

Bapak Maulana menanyakan tentang cara pencegahan ikan mati atau terkena penyakit saat pergantian musim. Beliau juga menanyakan umur larva sampai panen membutuhkan waktu berapa lama. Beliau juga menceritakan kendala selama ini adalah kekurangan air. Tim pengabdian menjelaskan cara pencegahan ikan mati saat pergantian musim adalah dengan tidak membiarkan air sungai langsung masuk ke kolam tanpa diolah dulu. Di Lingsar, konstruksi kolam biasa mengambil air langsung dari sungai. Idealnya, sebelum masuk ke kolam, air sungai harus difilter/disaring dulu, selain itu juga perlu masuk ke kolam pengendapan agar air lebih berkualitas. Biasanya musim hujan menyebabkan timbulnya kematian maupun penyakit pada ikan. Hal ini disebabkan antara lain karena air sungai yang masuk tidak jernih. Kondisi kekurangan air dapat

disiasati dengan membuat kolam resirkulasi yang membutuhkan air dalam volume yang lebih sedikit. Sistem resirkulasi artinya air digunakan kembali setelah melewati proses filtrasi/penyaringan.

Bapak Mohdan menanyakan tentang ciri-ciri ikan nila jantan dan betina. Beliau juga menanyakan adakah cara-cara khusus untuk memelihara ikan agar cepat memijah. Tim pengabdian menjelaskan bahwa untuk melihat ciri-ciri jantan dan betina dengan melihat lubang di bagian bawah perut ikan. Selain itu, untuk ikan nila jantan memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding betina. Ikan nila termasuk ikan yang mudah memijah. Namun kelemahannya, saat memijah maka pertumbuhan ikan akan stagnan. Oleh karena itu Deswira et al. (2015) mengatakan bahwa budidaya ikan nila monoseks jantan lebih menguntungkan dibanding budidaya ikan nila campur antara jantan dan betina.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Desa Gegerung lebih paham tentang budidaya air tawar. Pendampingan dapat dilakukan melalui handphone. Tim pengabdian membuka pendampingan terhadap pemecahan permasalahan budidaya air tawar pada masyarakat di Desa Gegerung secara online lewat handphone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan wawasan masyarakat Desa Gegerung, khususnya peserta yang mengikuti penyuluhan. Saran agar kegiatan penyuluhan budidaya ikan air tawar perlu dilanjutkan dengan menerapkan demplot budidaya ke mitra di Desa Gegerung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DIPA Unram yang telah membiayai kegiatan penyuluhan buddiaya ikan air tawar di Desa Gegerung.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2019. *Kecamatan Lingsar dalam Angka*. Penerbit Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 176p.

- Balcazar, J. L., Decamp, O., Vndrell, D., De Blas, I., Ruiz-Zarzuela, I. 2006. Health and Nutritional Properties Probiotic in Fish and Shellfish. *Microbial Ecology in Health and Disease*. 18: 65-70.
- Deswira, U., Sudrajat, A. O., Soelistyowati, D. T. 2015. Mekanisme Alih kelamin Ikan Nila *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758) melalui Manipulasi Ekspresi Gen Aromatase. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 16 (1): 67-74.
- Rusnan, H. Janariah, m. L., Rizaldi, S., Nansyah, D. F., Wahidah, N. M., Nurhasanah, Al Idrus, N H., Fitria., Marzuki, S. S. Haerani. 2019. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Ikan Air Tawar sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gegerung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lo,bok Barat. *Proposal Kuliah Kerja Nyata*. 28p.
- Setyowati. D. N. 2018. *Buku Ajar Parasit dan Penyakit Ikan*. Pustaka Bangsa. 222p.